

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa terhadap data penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa, prestasi belajar siswa kelas konvensional pada Program Diklat Pekerjaan Dasar Perbaikan Motor Listrik mengalami peningkatan 2,33. Dengan skor rata-rata pretes 10,00 dan nilai rata-rata postes 12,33. Berdasarkan klasifikasi tingkat keberhasilan belajar siswa maka dapat dikategorikan cukup.

Sementara untuk hasil belajar siswa kelas Eksperimen (CTL) pada Program Diklat Pekerjaan Dasar Perbaikan Motor Listrik mengalami peningkatan 5,06. Dengan skor rata-rata pretes 10,07 dan skor rata-rata postes 15,13 Berdasarkan klasifikasi tingkat keberhasilan belajar siswa maka dapat dikategorikan tinggi atau baik.

Berdasarkan peningkatan kemampuan yang dialami kedua kelas maka dapat dikatakan terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara kelas CTL (15,13) dan kelas konvensional (12,33), selisih 2,8. Hal ini diperkuat dengan uji *t* *sample* bebas, didapat nilai  $t_{hitung} = -4,576$  dengan signifikansi 0,000 (Tabel 4.14, halaman : 54), sehingga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel (97,5\%)(58)}(2,011)$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas kontrol (Konvensional) dan kelas eksperimen (CTL) dan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran CTL lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran Konvensional.

## 5.2 Saran

Merujuk pada hasil penelitian yang diperoleh, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan baru sebatas satu pokok bahasan dengan waktu yang singkat, hendaknya pihak sekolah melakukan penelitian ini lebih lanjut sehingga *Contextual Teaching and Learning* dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran di sekolah.
2. Penelitian model pembelajaran dengan menggunakan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat dikembangkan dan dilanjutkan pada aspek afektif maupun aspek psikomotorik, sehingga penilaian hasil belajar dapat mencakup aspek secara keseluruhan dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan siswa.
3. Perubahan paradigma pembelajaran dari pembelajaran yang berpusat pada guru ke arah pembelajaran yang berpusat pada siswa merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik, diantaranya dengan pengembangan model pembelajaran. Sehingga, *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat dijadikan salah satu model alternatif pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Siswa lebih bertanggung jawab dan berani mengemukakan pendapat ataupun permasalahan dalam proses belajar mengajar sehingga banyak ilmu pengetahuan yang bisa didapat.